

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *Booklet* mengenai jenis-jenis bakat peserta didik untuk peserta didik kelas VIII di SMP N 196 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 196 Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai disusun dan direncanakan pada bulan Agustus 2017 dan dilakukan dari bulan November 2018 hingga Desember 2018. Dimulai dari pelaksanaan studi pendahuluan hingga uji kelayakan media. Detail waktu penelitian terlampir.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* atau yang biasa disingkat *RnD* merupakan suatu model untuk menghasilkan sebuah produk yang kemudian diuji keefektifannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian, jenis model yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*),

yaitu paradigma pengembangan produk sebagai sumber pembelajaran (Branch, 2009).

D. Prosedur Pengembangan

1. Analisis

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan asesmen kebutuhan (*needs assessment*) pada peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menyebar angket mengenai bakat akademik dan penggunaan media *booklet* dalam kegiatan bimbingan klasikal di kelas. Peneliti juga akan mewawancarai guru bimbingan dan konseling dan peserta didik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, maupun guru bimbingan dan konseling. Populasi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengembangan *booklet* mengenai bakat akademik adalah 99 peserta didik, sementara itu sampel yang digunakan adalah 80 peserta didik.

Berikut adalah prosedur yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Kesenjangan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kesenjangan antara keadaan seharusnya dengan yang sebenarnya. Untuk melakukan analisis kesenjangan tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan studi

pendahuluan dengan cara menyebarkan instrumen berupa angket kepada peserta didik SMP N 196 Jakarta.

b. Menentukan tujuan kinerja

Setelah mengetahui kesenjangan yang ada di sekolah, tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan kinerja untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Tujuan kinerja yang ingin dicapai adalah mengembangkan booklet mengenai bakat akademik di SMP N 196 Jakarta Timur.

c. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik

Pengguna pada pengembangan produk penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 196 Jakarta Timur ditinjau berdasarkan hasil studi pendahuluan.

d. Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan

Dalam mengembangkan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan, peneliti juga harus mempertimbangkan sumber ataupun fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Sumber-sumber yang dibutuhkan adalah sumber materi dan konten yang harus disusun sebagai isi *booket*, dan fasilitas serta teknologi yang mendukung pembuatan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

e. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Pengembangan *booklet* bakat akademik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengenali kemampuan diri dan membantu dalam pemilihan studi lanjutan.

2. Desain

Rancangan yang disusun dalam penelitian ini adalah sebuah *booklet* mengenai pengertian bakat dan jenis-jenis bakatpeserta didik. *Booklet* berisi pengetahuan bakat akademik termasuk pengertian, jenis-jenis dan ciri-ciri individu yang memiliki bakat akademik.

3. Pengembangan

Setelah rancangan telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah peneliti menyusun *booklet*. Penyusunan berdasarkan perencanaan. Setelah *booklet* selesai disusun peneliti akan memvalidasi desain. Proses validasi menurut Sugiyono (2013) desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah produk secara rasional lebih efektif atau tidak. Pasca proses validasi peneliti akan merevisi desain produk yang sudah jadi, revisi tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan untuk menguji *booklet* mengenai bakat dan jenis-jenisnya oleh pengguna yang telah

ditetapkan. Tahap implementasi menurut Premana, Suharsono, & Tegeh (2013) peserta didik dapat menggunakan bahan dan melaksanakan prosedur yang telah diciptakan. Proses implementasi dilakukan sesuai dengan fungsi buku tersebut yakni media dalam bimbingan karier.

Penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dilakukan hanya sampai pada tahap development (pengembangan), hal tersebut dilakukan karena tujuan penelitian ini hanya sebatas mengembangkan dan menghasilkan suatu media pembelajaran yang valid untuk diimplementasikan berdasarkan penilaian validator (Dasmono, Astuti, & Nurullaeli, 2017), maka penelitian pengembangan *booklet* untuk meningkatkan pemahaman bakat akademik peserta didik hanya sampai pada tahap pengembangan.

5. Evaluasi

Menurut Molenda, Regeluth dan Nelson (Premana, Suharsono, & Tegeh, 2013) pada tahap evaluasi peserta didik dinilai untuk menentukan sejauh mana mereka menguasai tujuan yang ditetapkan pada tahap perencanaan dan revisi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan tahap evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yakni formatif dan sumatif.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian sebanyak 99 peserta didik kelas VII

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Margono (2013) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, 2013).

Sampel dari penelitian merupakan jenis *simple random sampling* adalah metode sampling.. Tata cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan teknik *simple random sampling* adalah dengan membagikan angket kepada seluruh peserta didik kelas 8-3, 8-5 dan 8-7 selanjutnya menginput data tersebut ke *google form*

sebanyak jumlah sampel yang diinginkan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Determinan atau batas toleransi error yaitu 0.05

Jumlah Sekolah

Jakarta Timur = 1

Total = 1 Sekolah

Jumlah peserta didik untuk sampel

$$n = \frac{99}{(99 \cdot 0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{99}{1,24}$$

$$n = 79,83$$

Jumlah peserta didik yang menjadi sampel berjumlah 80 orang.

F. Nama Produk

Booklet Bakat Akademik

1. Definisi Konseptual *booklet bakat akademik*

Booklet bakat akademik adalah sumber belajar media visual yang berisi keterangan–keterangan tentang definisi dan lain-lain yang berkaitan dengan bakat akademik. *Booklet* dikembangkan untuk memberikan gambaran informasi mengenai ketujuh jenis bakat akademik dan ciri-cirinya.

2. Definisi Operasional *Booklet Mengenai Bakat Akademik*

Produk *booklet* yang dikembangkan pada penelitian ini berisi informasi terkait kekerasan dalam berpacaran yang disertai dengan gambar ilustrasi. *Booklet* ini akan terdiri dari 3 bagian, yaitu pada bagian pertama berisi pengertian bakat, bagian kedua berisi jenis-jenis bakat beserta dengan ciri-ciri bakat yang sesuai dengan bakat yang diilustrasikan gambar sehingga peserta didik memiliki pemahaman dari visualisasi yang ditampilkan dalam *booklet*, dan pada ketiga berisi mengenai motivasi

Berikut adalah definisi operasional dalam pengembangan *booklet* mengenai jenis-jenis bakat akademik peserta didik:

a. Ukuran kertas

Menurut Simamora (2009) *booklet* adalah sebuah buku berukuran kecil 5,38”x8,27” (A5) atau setara dengan 148 x

210 mm dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik berisi mengenai tulisan dan gambar-gambar,

b. Gambar

Peneliti akan membuat *booklet* berdasarkan acuan dari *booklet* yang disusun oleh Hidayah (2001) mengenai bimbingan karier dengan judul jadikan hobi sebagai peluang bisnis, oleh karena itu peneliti menyusun *booklet* yang terdiri dari:

- a. Cover depan
- b. Kata pengantar
- c. Pengertian bakat
- d. Dimensi-dimensi bakat
- e. Jenis-jenis bakat akademik
- f. Quote dari tokoh

Cover belakang

Tabel 3.1 Karakteristik Pembuatan *Booklet*

Karakteristik <i>Booklet</i>	Pilihan
Jenis Cover	<i>Soft Cover</i>
Jenis Kertas	<i>Glossy</i>
Ukuran Kertas	A5
Warna latar belakang halaman	Latar belakang halaman warna biru dengan ditambah warna primer (biru, merah, kuning) dan skunder
Gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar animasi b. Latar belakang bermotif c. Materi dengan gambar pendukung
Konten Buku	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki banyak konten b. Konten lebih banyak dibuat secara pointers
Jenis Huruf	Comic Sans Ms
Ukuran Huruf	18 pt (Judul), dan 16-14 pt (Sub Judul dan materi)
Warna <i>Shape</i>	Warna Primer (biru, kuning, merah)
Data pendukung	<i>Bagan dan grafik</i>

G. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kebutuhan Peserta Didik akan Media

no	Variabel	Aspek	No soal
1			PG 1
2			PG 2
3			PG 3
4		media visual	PG 4
5			PG 5
6			PG 6
5	media <i>Booklet</i>		PG 7
6			PG 8
7			PG 9
8		tipografi	PG 10
9			PG 11
10			PG 12
			PG 13
11		Cover	PG 14
12			PG 15
13			PG 16

Tabel 3.3 Kisi-kisi mengenai Pemahaman Peserta Didik akan Bakat

Aspek	Level ranah kognitif	Indikator	No bentuk soal Benar/salah
Pengertian bakat	Menyebut-kan pengertian bakat umum	Bakat umum	1
	Menyebut-kan pengertian bakat khusus	Bakat akademik	2
Jenis-jenis bakat	Menyebut-kan pengertian bakat	Bakat verbal	3
	Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat verbal dengan yang tidak memiliki bakat verbal		4
	Menyebutkan pengertian bakat numerical		5
			6
	Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat numerical dengan yang tidak memiliki bakat numerical	Bakat numerical	7
			8
	Menyebutkan pengertian bakat spasial	Bakat spasial	9
	Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat spasial dengan yang tidak memiliki bakat spasial		10
	Menyebutkan pengertian bakat kelancaran kata	Bakat	11
	Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat kelancaran kata dan tidak	Kelancaran kata	12
	Menyebutkan pengertian bakat memori asosiatif	Bakat memori	13
	Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat memori asosiatif dengan yang tidak memiliki bakat memori asosiatif	asosiatif	14
			15
	Menyebutkan pengertian bakat bakat umum	Bakat umum	16
Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat umum dengan yang tidak memiliki bakat umum		17	
Menyebutkan pengertian bakat bakat keceptan perseptual	Bakat keceptan perseptual	17	
Mengidentifikasi individu yang memiliki bakat umum dengan yang tidak memiliki bakat perseptual		18	
Dimensi-dimensi bakat	Menyebutkan pengertian dimensi perseptual	Dimensi perseptual	19
			20
	Menyebutkan pengertian dimensi perseptual	Dimensi psikomotor	21
Faktor-faktor pengembang bakat	Menyebutkan pengertian dimensi intelektual	Dimensi intelektual	21
	Menjelaskan pengertian faktor internal	Faktor internal	22
	Mengidentifikasi contoh minat dalam mengembang-kan bakat akademik	Faktor minat	23
	Mengidentifikasi contoh keuletan dalam mengembang-kan bakat akademik peserta didik	Faktor keuletan	24
	Mengidentifikasi contoh motivasi	Faktor motivasi	25
	Menyebutkan pengertian dari keberanian	Faktor keberanian	26
			27
	Mengidentifikasi contoh sarana dan prasarana dalam mengembang-kan bakat	Faktor sarana dan prasarana	28
	Mengidentifikasi contoh kesempatan maksimal dalam faktor eksternal pengembangan bakat	Kesempata n maksimal	29
	Mengidentifikasi contoh lingkungan sekitar yang termasuk kedalam faktor eksternal pengembangan bakat	Lingkung-an sekitar	30

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu teknik untuk mengumpulkan data, yaitu dengan menyebarkan angket. Angket merupakan salah satu alat asesmen yang berisi rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (peserta didik) (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011). Angket juga dikenal dengan kuisioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menyebarkan angket kepada peserta didik kelas VIII SMP N 196 Jakarta dengan tujuan menganalisis kebutuhan peserta didik. Angket merupakan salah satu alat pengumpul data dalam asesmen non-tes, berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat) (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011).
2. Angket terdiri dari tiga aspek, yakni pengetahuan mengenai *booklet*, kebutuhan akan materi bakat akademik dan angket mengenai pengetahuan peserta didik mengenai bakat akademik. Angket pertama kali disebarkan pada tanggal 1 Agustus 2018 dengan sub angket mengenai *booklet* dan kebutuhan akan materi bakat akademik dan angket kedua disebarkan pada tanggal 06 Agustus 2018 mengenai

pengetahuan peserta didik mengenai bakat akademik, angket ketiga disebar dalam bentuk pilihan ganda.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Angket

Hartati (Lubis, 2013) menyatakan bahwa untuk mengukur data angket digunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Setelah proses analisis dan perhitungan hasil analisis, maka berdasarkan Hendro (Lubis, 2013), dilakukan interpretasi menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Persentase Analisis Data

Persentase Jawaban	Kriteria
$P = 0$	Tak seorangpun
$0 < P < 25$	Sebagian kecil
$25 \leq P < 50$	Hampir setengahnya
$P = 50$	Setengahnya
$50 < P < 75$	Sebagian besar
$75 \leq P < 100$	Hampir seluruhnya
$P=100$	Seluruhnya

2. Analisis Data Media

Menurut Sugiyono (Lubis, 2013), validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dirancang. Sugiyono (Lubis, 2013) menjelaskan bahwa perhitungan *rating scale* ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

Skor ideal = skor tertinggi tiap butir x jumlah responden x jumlah butir.

Menurut Gonia (Lubis, 2013), tingkat validasi media digolongkan dalam empat kategori, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Penilaian

Skor Persentase (%)	Keterangan
0-25	Tidak Baik
26-50	Kurang Baik
51-75	Baik
76-100	Sangat Baik